

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metodologi penelitian ini menggunakan metode analisis isi (content analysis) untuk mengkaji nilai-nilai pendidikan moral yang terkandung dalam film animasi Jumbo. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan menginterpretasikan pesan-pesan moral yang disampaikan melalui berbagai unsur dalam film. Analisis dilakukan terhadap dialog, tindakan tokoh, ekspresi, serta alur peristiwa yang merepresentasikan nilai-nilai pendidikan moral. Melalui metode analisis isi, peneliti menelaah makna pesan moral yang disampaikan secara eksplisit maupun implisit, sehingga diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai bentuk dan representasi nilai-nilai pendidikan moral yang melekat pada karakter Don dalam film animasi Jumbo.

Operasionalisasi penelitian ini mengacu pada prosedur analisis isi (*content analysis*) yang dilakukan secara sistematis dan interpretatif untuk mengidentifikasi serta memahami nilai-nilai pendidikan moral yang terkandung dalam film animasi Jumbo. Menurut Fadli (2021:35-38), penelitian kualitatif berorientasi pada pemahaman makna yang dibangun melalui proses interpretasi terhadap fenomena sosial. Dalam konteks penelitian ini, analisis isi digunakan untuk menelaah pesan-pesan moral yang termuat dalam

dialog, tindakan tokoh, ekspresi, serta alur cerita film. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dengan menjadikan film animasi Jumbo sebagai sumber data utama, didukung oleh berbagai literatur yang relevan. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menonton film secara berulang, mencatat dialog, adegan, dan tindakan tokoh yang mengandung nilai-nilai pendidikan moral, kemudian mengelompokkan data tersebut berdasarkan kategori yang telah ditentukan.

Sejalan dengan pendapat Arikunto (2013:553), penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan menggambarkan dan menginterpretasikan data secara sistematis dalam bentuk uraian naratif. Oleh karena itu, hasil analisis isi dalam penelitian ini disajikan melalui deskripsi dan interpretasi terhadap temuan-temuan yang berkaitan dengan nilai pendidikan moral yang direpresentasikan oleh karakter Don dalam film animasi Jumbo. Seluruh hasil analisis kemudian dipaparkan menggunakan teknik penyajian informal, yaitu dalam bentuk uraian deskriptif yang sistematis dan mudah dipahami.

Penelitian ini berfokus pada analisis isi terhadap pesan-pesan moral yang terdapat dalam film animasi Jumbo. Sumber data penelitian meliputi dialog, narasi, ekspresi, dan tindakan tokoh Don yang merepresentasikan nilai-nilai pendidikan moral. Data yang diperoleh dianalisis secara mendalam untuk mengungkap makna yang terkandung di dalamnya, kemudian disajikan dalam

bentuk deskripsi naratif. Melalui metode analisis isi, penelitian ini bertujuan mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan menginterpretasikan nilai-nilai pendidikan moral yang ditampilkan dalam film secara komprehensif.

B. Kehadiran Penelitian

Mengingat penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif, peneliti mengemban fungsionalitas sentral sebagai instrumen utama (*human instrument*) dalam keseluruhan siklus riset. Kehadiran peneliti bertindak sebagai elemen krusial karena keterlibatannya yang bersifat langsung dan simultan, mulai dari fase formulasi perencanaan, kodifikasi pengumpulan data, eksplanasi analisis, hingga formulasi penarikan simpulan akhir.

Peneliti memosisikan diri secara aktif melalui aktivitas pengamatan terstruktur dan telaah mendalam terhadap film animasi Jumbo, dengan fokus orientasi pada karakter tokoh. Fokus observasi diprioritaskan pada dimensi artikulasi dialog, manifestasi perilaku, disposisi sikap, serta jalinan peristiwa yang merefleksikan indikator nilai-nilai pendidikan moral. Dalam praktiknya, peneliti menguraikan setiap fragmen adegan yang mengindikasikan kebajikan moral tokoh Don, seperti nilai kejujuran, tanggung jawab, empati, dan kerja sama. Melalui desain operasional tersebut, peran peneliti bergeser dari sekadar pengumpul data mekanis menjadi penafsir makna (*meaning maker*) atas data tekstual yang dibedah. Oleh karena itu, peneliti dituntut untuk mempertahankan sikap objektif, presisi cermat, dan

sistematis guna menjamin derajat keabsahan (*validitas*) data serta akuntabilitas hasil riset secara ilmiah.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini bertumpu pada film animasi Jumbo, dengan fokus orientasi analitis yang diarahkan secara spesifik pada karakter tokoh. Karya sinema tersebut dibedah sebagai sebuah teks budaya yang merekonstruksi dan merepresentasikan muatan nilai-nilai moral melalui jalinan struktur narasi, artikulasi dialog, serta estetika visual adegan.

2. Data Skunder

Konstruksi data primer dalam penelitian ini bersumber dari film animasi Jumbo, dengan menempatkan karakter tokoh sebagai fokus analitis utama. Seluruh fragmen adegan, artikulasi dialog, visualisasi ekspresi, serta dinamika interaksi yang melibatkan tokoh tersebut dijadikan korpus data utama untuk mengidentifikasi sekaligus menginterpretasikan muatan nilai-nilai pendidikan moral yang terkandung di dalamnya. Selaras dengan hal tersebut, Zubaedi (2011:15-18) menegaskan bahwa pendidikan moral atau karakter merupakan sebuah proses internalisasi nilai-nilai luhur secara sistematis, yang mengintegrasikan dimensi kognisi moral (*moral knowing*), afeksi moral (*moral feeling*), dan konasi atau tindakan moral (*moral action*) agar individu mampu mengaktualisasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Atas dasar pemikiran tersebut,

kerangka konseptual pendidikan moral ini diadopsi sebagai pisau analisis utama untuk membedah dan menguliti bagaimana figur Don merepresentasikan pola perilaku yang mencerminkan kebajikan moral dalam narasi film *Jumbo*.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipilih dalam penelitian ini memanfaatkan teknik dokumentasi. Merujuk pada formulasi Sugiyono (2015:329), metode dokumentasi berorientasi pada penghimpunan data berbasis teks, arsip, dokumen, literatur, maupun citra grafis yang kredibel sebagai instrumen pendukung riset. Melalui teknik ini, peneliti mengoleksi data yang merepresentasikan nilai-nilai pendidikan moral seperti kejujuran, tanggung jawab, empati, dan kerja sama—di dalam film animasi *Jumbo*.

Secara operasional, proses pendokumentasian dijalankan dengan mengamati teks audio-visual film secara intensif, mencatat segmen-segmen kunci, dan mengumpulkan materi pendukung berupa kliping dialog, catatan narasi adegan, dan dokumentasi visual perilaku tokoh Don. Data dokumenter ini disaring secara selektif sesuai dengan poros pembatasan masalah riset. Selanjutnya, data tersebut dikaji melalui pisau analisis deskriptif kualitatif dengan mengelompokkannya ke dalam matriks nilai moralitas. Unit dialog dan adegan dieksplorasi untuk menguliti makna filosofis pesan moral tokoh Don, sedangkan bukti visual berupa foto adegan diintegrasikan untuk menegaskan akurasi

analisis. Dengan demikian, penerapan teknik dokumentasi ini menjamin kelancaran analisis data secara mendalam, sistematis, dan akuntabel secara ilmiah.

E. Instrumen Penelitian

Berdasarkan konseptualisasi Sugiyono (2022:166), instrumen penelitian didefinisikan sebagai alat bantu yang diaplikasikan untuk mengevaluasi dan mengukur variabel atau fenomena yang menjadi objek pengamatan, baik yang berada dalam ranah fenomena alam maupun fenomena sosial.

Dalam konteks studi ini, instrumen yang digunakan diwujudkan ke dalam bentuk lembar observasi analisis isi film serta lembar pencatatan data (*coding sheet*). Perangkat instrumen tersebut difungsikan secara spesifik untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan merekam manifestasi nilai-nilai pendidikan moral yang direpresentasikan oleh tokoh Don dalam film animasi Jumbo. Implementasi instrumen observasi dalam koridor kualitatif ini bertujuan untuk menjaring data primer secara langsung dari objek materiil melalui proses pengamatan yang terstruktur dan sistematis. Oleh karena itu, penyusunan lembar observasi dalam riset ini dijangkar oleh indikator-indikator nilai pendidikan moral yang meliputi dimensi kejujuran, akuntabilitas (tangung jawab), empati, serta kolaborasi (kerja sama).

F. Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini dioperasionalkan melalui pendekatan kodifikasi, klasifikasi, dan interpretasi makna

terhadap nilai-nilai pendidikan moral yang direpresentasikan oleh tokoh Don dalam film animasi Jumbo. Alur kerja analisis data dalam studi kualitatif ini mengadopsi model interaktif dari Miles dan Huberman, yang dieksekusi melalui tahapan-tahapan sistematis sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Fase reduksi data dilaksanakan dengan cara menyaring, merangkum, dan menyeleksi korpus data mentah yang diekstraksi dari film. Peneliti secara selektif hanya mengurusi potongan adegan, artikulasi dialog, dan manifestasi tindakan tokoh Don yang bertautan erat dengan indikator nilai-nilai pendidikan moral. Sebaliknya, seluruh data penunjang yang dinilai tidak relevan dengan poros pembatasan masalah akan dieliminasi demi menjamin ketajaman, kejelasan, dan keterarahan fokus hasil analisis.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Korpus data yang telah lolos tahap reduksi selanjutnya diorganisasikan dan disajikan secara terstruktur dalam wujud paparan naratif deskriptif, tabulasi data, serta pencantuman kutipan transkrip dialog yang mencerminkan kebijakan moral tokoh Don. Setiap data yang ditampilkan dilengkapi dengan penanda waktu (*timestamp*), konteks situasional adegan, serta deskripsi eksplanatif singkat untuk mempermudah pemahaman makna. Pada tahapan ini, peneliti menginterpretasikan setiap laku perbuatan dan

ujaran tokoh Don dengan menyandarkannya pada kerangka teoretis pendidikan moral, yang mana data-data tersebut dikelompokkan ke dalam kategori matriks sebagai berikut:

- a. Nilai Kejujuran
- b. Nilai Tanggung Jawab
- c. Nilai Empati
- d. Nilai Kerja Sama

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Sebagai langkah pamungkas, setelah seluruh konklusi data selesai dianalisis dan dikategorisasikan, peneliti merumuskan inferensi ilmiah mengenai tipologi nilai pendidikan moral yang paling dominan diartikulasikan oleh tokoh Don, sekaligus mengidentifikasi pola penyampaian nilai tersebut dalam struktur sinematografi film. Formulasi kesimpulan akhir ini difungsikan secara mutlak untuk menjawab seluruh butir rumusan masalah yang menjadi urgensi dasar riset ini.

Penentuan suatu adegan atau dialog sebagai data yang mengandung nilai pendidikan moral dilakukan berdasarkan kesesuaian isi dialog, tindakan tokoh, serta konteks peristiwa dengan indikator nilai moral yang telah ditetapkan berdasarkan teori pendidikan moral yang dikemukakan oleh Thomas Lickona. Analisis tidak hanya berfokus pada tuturan tokoh, tetapi juga mempertimbangkan perilaku dan situasi

yang menyertai dialog tersebut. Dengan demikian, suatu adegan dikategorikan mengandung nilai moral apabila memenuhi indikator yang sesuai dengan definisi operasional masing-masing nilai.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Guna menjamin derajat akuntabilitas dan keabsahan data, penelitian ini menerapkan teknik validasi teoretis yang mengacu pada kerangka Miles dan Huberman (2014) serta Husnailail dkk. (hlm. 72-74). Proses pengujian ini dioperasionalkan melalui empat pilar utama kualitatif sebagai berikut:

1. Kredibilitas (*Credibility*) Aspek kredibilitas difungsikan sebagai parameter untuk memastikan bahwa konstruksi hasil penelitian memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dan selaras dengan realitas empiris objek materiil yang dikaji. Dalam studi ini, derajat kredibilitas diakselerasi melalui peningkatan ketelitian peneliti pada fase observasi dan analisis data, pemanfaatan teknik triangulasi sumber data, serta pelaksanaan revidi atau diskusi sejawat terhadap temuan riset. Langkah ini ditempuh agar interpretasi terhadap representasi nilai moral tokoh Don di dalam film animasi *Jumbo* dapat disajikan secara presisi, akurat, dan akuntabel.
2. Transferabilitas (*Transferability*) Kriteria transferabilitas berkaitan erat dengan tingkat keteralihan atau sejauh mana proposisi temuan riset ini dapat diaplikasikan pada setting sosial atau konteks lain yang memiliki homogenitas

karakteristik. Karakteristik ini diwujudkan melalui teknik deskripsi pekat (*thick description*)—yaitu pemaparan secara komprehensif dan terperinci mengenai dimensi latar cerita, tipologi karakter tokoh Don, serta spektrum nilai moralitas yang termuat dalam film tersebut. Melalui sajian data yang holistik, pembaca maupun peneliti selanjutnya dapat mengukur relevansi dan mengeksistensikan hasil studi ini ke dalam lokus riset sejenis berbasis sinema animasi.

3. **Dependabilitas** (*Dependability*) Dependabilitas mengukur indeks konsistensi dan reliabilitas proses riset, yakni sejauh mana alur penelitian dapat direplikasi secara ajek apabila dilakukan kembali pada kondisi yang setara. Peneliti menjaga aspek dependabilitas ini dengan melakukan audit penelusuran melalui pencatatan logis dan sistematis pada setiap fase metodologis, mulai dari kodifikasi pengumpulan data, dekonstruksi dialog dan adegan, hingga formulasi penafsiran makna moral. Pengecekan berulang (*re-checking*) secara berkala dilakukan demi memastikan stabilitas temuan, sehingga proses riset bersifat teratur, teliti, dan dapat dilacak kembali (*auditable*).
4. **Konfirmabilitas** (*Confirmability*) Konfirmabilitas menitikberatkan pada standar objektivitas luaran riset, yang menjamin bahwa produk temuan ilmiah benar-benar sah dibuktikan kebenarannya tanpa terkontaminasi oleh bias subjektivitas atau preferensi personal peneliti. Dalam konteks

studi ini, konfirmabilitas dijangkar dengan memastikan bahwa seluruh konklusi nilai moral diekstraksi secara murni dari basis data tekstual film—seperti tuturan dialog, gestur, serta disposisi sikap tokoh Don. Seluruh operasionalisasi analisis dan penafsiran didokumentasikan secara transparan agar terbuka untuk diverifikasi oleh pihak eksternal, sehingga hasil akhir riset mencerminkan data objektif yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

H. Tahap- tahap penelitian

Operasionalisasi riset ini dirancang melalui alur sistematis yang mengacu pada prinsip-prinsip metodologi kualitatif. Sejalan dengan pandangan Sugiyono (2019:66), penelitian kualitatif dieksekusi melalui tahapan yang terstruktur secara runtut, dimulai dari fase identifikasi masalah hingga bermuara pada kodifikasi laporan akhir. Dalam studi ini, tahapan-tahapan tersebut diartikulasikan ke dalam beberapa fase operasional sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan (*Preparatory Stage*) Pada fase awal ini, peneliti melaksanakan serangkaian aktivitas pra-penelitian yang meliputi determinasi dan formulasi judul riset, pembatasan masalah melalui perumusan pertanyaan penelitian, serta penetapan tujuan dan signifikansi (manfaat) studi. Selain itu, dilakukan penelaahan komprehensif terhadap literatur teoretis yang relevan, khususnya mengenai konsep pendidikan moral dan metodologi analisis isi (*content*

- analysis*). Tahap ini diakhiri dengan penyusunan draf proposal penelitian serta pemantapan substansi melalui konsultasi intensif bersama dosen pembimbing.
- b. Tahap Pengumpulan Data (*Data Collection Stage*) Fase ini difokuskan pada aktivitas penjarangan data langsung dari objek materiil riset, yaitu film animasi *Jumbo*. Peneliti menerapkan teknik observasi terstruktur terhadap media audiovisual tersebut dengan cara menonton film secara holistik dan berulang (*repeated viewing*). Melalui teknik ini, peneliti mengidentifikasi, mencatat fragmentasi adegan maupun transkrip dialog yang merefleksikan indikator nilai moral pada karakter Don, serta mengorganisasikannya ke dalam sistem pendokumentasian data yang rapi.
- c. Tahap Analisis Data (*Data Analysis Stage*) Korpus data yang telah dihimpun kemudian diolah menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman, yang dioperasionalkan melalui tiga substansi tindakan:
- 1) Reduksi data: Proses penyaringan, penyederhanaan, dan pemfokusan data mentah agar selaras dengan poros batasan penelitian.
 - 2) Penyajian data: Proses pengorganisasian data hasil reduksi ke dalam matriks tabulasi atau paparan naratif deskriptif guna mempermudah
 - 3) Penafsiran makna Penarikan kesimpulan dan verifikasi: Proses formulasi inferensi ilmiah

berdasarkan hasil interpretasi data yang disertai pengujian ulang demi memastikan stabilitas konklusi.

- d. Tahap Penyusunan Laporan (*Reporting Stage*) Sebagai langkah pamungkas, setelah seluruh rangkaian analisis dan data rampung, peneliti menyusun seluruh hasil temuan ke dalam format karya ilmiah skripsi. Fase akhir ini mengintegrasikan proses kodifikasi penulisan, perbaikan (revisi), asistensi berkala, hingga finalisasi naskah laporan agar memenuhi standar regulasi akademik yang berlaku.

